

**PENGARUH RELIGIUSITAS, TIPE KEPERIBADIAN, KECERDASAN EMOSI, dan DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP STRATEGI *COPING* (Studi kasus: Mahasiswa D3 Statistika Angkatan 2016 dan 2015)**

Muh. Nurul ramadhan<sup>1)</sup>, Mukhsar<sup>2)</sup>, Makkulau<sup>3)</sup>

Program Studi D3 Statistika, Program Pendidikan Vokasi, Universitas Halu Oleo  
Email: ramadhanstk96@gmail.com<sup>1</sup>

***Abstract***

*This research's purpose is to know the influence of religiosity, personality, emotional intelligence and social support to cope with stress level on excel students. This research's population are D3 students of Halu Oleo university, vocational education program in 2015 and 2016. This research is using simple random sampling on 34 students. This research is using 4 variables that are suspected to have influences on how to cope with the stress level on excel students. Those variables are the influence of religiosity, personality, emotional intelligence and social support. This research found that from those 4 variables there's only one that have influence toward the way to cope with stress level on excel students. That variable is free variable of social support. Then it obtained the multiple linear regression model  $\hat{Y} = 18,8 + 0,402 X_4$ . From that model it can be seen that if the social support goes up by one point the value on how to cope with the stress level will rise by 0,402 point.*

*Keywords: Religiosity influences, personality, emotional intelligence, social support, coping strategy, simple random sampling, multiple regression model.*

## **1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Mahasiswa merupakan golongan masyarakat yang mendapatkan pendidikan tertinggi, memiliki pemikiran yang idealis, bebas dari doktrin, bebas berfikir, bebas memilih serta bebas menentukan sikap. Kelompok ini sering juga disebut sebagai kelompok intelektual muda yang penuh bakat dan berlimpah berbagai potensi. Posisi dan status yang demikian itu berlaku untuk sementara waktu saja, karena kelak para mahasiswa inilah yang menjadi pemimpin masa depan (Indirawati, 2006).

Namun banyaknya permasalahan yang dihadapi mahasiswa saat ini, mengakibatkan banyaknya perilaku yang tidak mencerminkan mahasiswa sebagai calon pemimpin masa depan. Permasalahan merupakan bagian dari proses perjalanan hidup manusia itu sendiri. Menurut Erikson, dalam rentang kehidupan manusia terdapat delapan tahap perkembangan dimana pada setiap tahapan terdapat tugas perkembangan yang menghadapkan manusia pada suatu krisis dan permasalahan (Santrock, 2003).

Dari berbagai hambatan, rintangan, persoalan dan konflik yang dialami seorang individu merupakan fitrah yang harus dijalani didalam kehidupan manusia. Ada beberapa masalah yang mudah diselesaikan, dan ada yang sangat sukar diselesaikan. Hal ini dapat menimbulkan keadaan yang tidak seimbang terhadap tekanan psikologis didalam diri seseorang (Ridwan, 2010).

Salah satu cara yang dapat dilakukan mahasiswa dalam menyelesaikan masalah serta tekanan-tekanan yang dapat mengakibatkan stres yaitu dengan cara menggunakan *coping*

yang tepat terhadap permasalahan yang dihadapinya, sehingga permasalahan tersebut dapat terselesaikan dengan baik dan benar.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas penulis bermaksud melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Religiusitas, Tipe Kepribadian, Kecerdasan Emosi, dan Dukungan Sosial Terhadap Strategi Coping”** menggunakan analisis regresi linear berganda.

### 1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah ingin mengetahui pengaruh religiusitas, kecerdasan emosi, dukungan sosial, tipe kepribadian terhadap tingkat stres mahasiswa yang berprestasi dalam perkuliahan.

### 1.3 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai memotivasi untuk menggunakan strategi yang tepat dalam menghadapi tekanan agar dapat menyelesaikan masalah dengan tepat dan benar serta sebagai bahan bacaan mengenai analisis regresi linier berganda.

## 2 METODE PENELITIAN

### 2.1 Sumber Data

Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh melalui survei dengan menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner. Kuesioner diberikan kepada mahasiswa D3 Statistika Program Pendidikan Vokasi Universitas Halu Oleo (UHO) yang terpilih sebagai sampel yang masih aktif kuliah.

Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik penarikan sampel acak sederhana (*Simple Random Sampling*) dan variabel – variabel yang digunakan dalam penelitian adalah:

- a. Variabel Respon:
  1. Mengatasi tingkat stres pada mahasiswa yang berprestasi menggunakan strategi *coping* ( $Y$ )
- b. Variabel Prediktor:
  1. Kecerdasan Emosi ( $X_1$ )
  2. Religiusitas ( $X_2$ )
  3. Kepribadian/tipe kepribadian ( $X_3$ )
  4. Dukungan Sosial ( $X_4$ ).

### 2.2 Prosedur Penelitian

Langkah-langkah prosedur penelitian yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Menyusun kuesioner penelitian.
2. Pengambilan sampel sebanyak 30 responden dengan teknik *Simple Random Sampling*.
3. Menguji kuesioner dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas pada sampel yang sudah diteliti menggunakan kuesioner.
4. Menyusun kembali kuesioner berdasarkan item pertanyaan yang valid atau reliabel.
5. Mengambil data untuk penelitian sebenarnya berdasarkan jumlah mahasiswa
6. Melakukan analisis deskriptif pada hasil penelitian.
7. Melakukan transformasi data kategori menjadi data interval menggunakan MSI pada variabel  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$  dan  $X_4$ .
8. Menentukan model regresi linear ganda dengan berdasarkan persamaan (2.8).
9. Menaksir parameter dengan metode kuadrat terkecil biasa.
10. Pengujian hipotesis.
  - a. Melakukan uji signifikansi parameter secara simultan terhadap model, dengan hipotesis sebagai berikut:

- $H_0 : S_1 = S_2 = S_3 = S_4 = 0$  (Variabel bebas  $X_1, X_2, X_3, X_4$  tidak berpengaruh nyata terhadap cara mengatasi tingkat stres pada mahasiswa yang berpretasi)
- $H_1$  : Minimal ada satu  $S_j \neq 0$  (Minimal ada satu variabel bebas berpengaruh nyata terhadap variabel respon),  $j = 1, 2, \dots, p$ .
- b. Melakukan uji signifikansi parameter secara parsial terhadap model pada persamaan (2.21), dengan hipotesis sebagai berikut:
 

$H_0 : S_j = 0$  (Koefisien  $S_j$  tidak signifikan).

$H_1 : S_j \neq 0$  (Koefisien  $S_j$  signifikan).
  12. Melakukan pemodelan ulang dengan analisis regresi linier ganda.
  13. Menguji signifikansi parameter model baru:
    - a. Melakukan uji signifikansi parameter secara simultan terhadap model.
    - b. Melakukan uji signifikansi parameter secara parsial terhadap model pada persamaan (2.21).
  14. Menguji asumsi-asumsi regresi linear:
    - a. Uji Multikolinearitas dengan menghitung nilai *VIF*.
    - b. Uji kebebasan galat dengan statistik uji *d* dari Durbin-Watson.
    - c. Uji homoskedastisitas dengan koefisien korelasi peringkat spearman.
    - d. Uji normalitas dengan uji Kolmogorov-Smirnov
  15. Menghitung nilai koefisien determinasi  $R^2$ .
  16. Interpretasi hasil penelitian.
  17. Penarikan kesimpulan.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Pengujian Instrumen Penelitian

Pengujian instrument penelitian dilakukan pada item-item pertanyaan untuk melihat korelasi antar pertanyaan dari kuesioner dan melihat kekonsistenan kuesioner yang telah disusun oleh peneliti. Kuesioner terdapat pada Lampiran 1.

##### 3.1.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan melakukan survei kepada 30 mahasiswa D3 mesin untuk angkatan 2015 di UHO. Menurut Sugiyono (2009) koefisien korelasi item dapat dikatakan valid jika nilai  $r_{xy} > 0,3$ .

Tabel 3.1 Uji validitas

Pertanyaan	Korelasi ( $r_{xy}$ )	Ket	Pertanyaan	Korelasi ( $r_{xy}$ )	Ket
P <sub>1</sub>	-0.353404	Tidak Valid	P <sub>21</sub>	0.7819699	Valid
P <sub>2</sub>	-0.165542	Tidak Valid	P <sub>22</sub>	0.6416136	Valid
P <sub>3</sub>	-0.143182	Tidak Valid	P <sub>23</sub>	0.2616866	Tidak valid
P <sub>4</sub>	0.3052155	Valid	P <sub>24</sub>	0.504832	Valid
P <sub>5</sub>	0.059553	Tidak Valid	P <sub>25</sub>	0.4200291	Valid
P <sub>6</sub>	0.3847621	Valid	P <sub>26</sub>	0.7145095	Valid
P <sub>7</sub>	0.306523	Valid	P <sub>27</sub>	0.4307539	Valid
P <sub>8</sub>	0.0006576	Tidak Valid	P <sub>28</sub>	-0.065659	Tidak Valid
P <sub>9</sub>	0.4170855	Valid	P <sub>29</sub>	0.5620086	Valid
P <sub>10</sub>	-0.034381	Tidak Valid	P <sub>30</sub>	0.0710875	Tidak Valid
P <sub>11</sub>	0.4372352	Valid	P <sub>31</sub>	0.3452645	Valid
P <sub>12</sub>	0.6457891	Valid	P <sub>32</sub>	0.4686802	Valid
P <sub>13</sub>	0.2715138	Tidak Valid	P <sub>33</sub>	0.5242002	Valid
P <sub>14</sub>	0.3741175	Valid	P <sub>34</sub>	0.4604089	Valid
P <sub>15</sub>	0.3761659	Valid	P <sub>35</sub>	0.4117691	Valid

P <sub>16</sub>	0.4751463	Valid
P <sub>17</sub>	0.2168527	Tidak Valid
P <sub>18</sub>	0.5631151	Valid
P <sub>19</sub>	0.4131628	Valid
P <sub>20</sub>	0.4754925	Valid

Berdasarkan Tabel 3.1 diketahui bahwa masih ada item-item pertanyaan yang tidak valid adalah pertanyaan P<sub>1</sub>, P<sub>2</sub>, P<sub>3</sub>, P<sub>5</sub>, P<sub>8</sub>, P<sub>10</sub>, P<sub>13</sub>, P<sub>17</sub>, P<sub>23</sub>, P<sub>28</sub>, dan P<sub>30</sub> maka item-item pertanyaan tersebut dihilangkan dan pertanyaan yang valid akan dijadikan instrument penelitian.

**3.1.2 Uji Reliabilitas**

Menurut sekaran (2000) yang membagi tingkatan reliabilitas dengan kriteria yaitu \* < 0,6 reliabilitas kategorik kurang baik, 0,6 – 0,799 reliabilitas diterima, dan 0,8 – 1,0 reliabilitas kategorik baik.

Tabel 3.2 Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha ( *)	N of Items
0,959	35

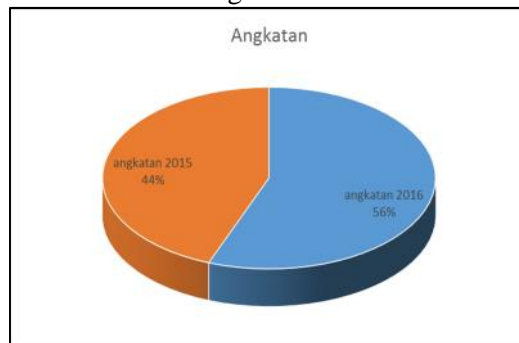
Berdasarkan Tabel 3.2 diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,959. Nilai 0,959 menyatakan reliabilitas kategorik baik.

**3.2 Analisis Deskriptif**

Berdasarkan data yang sudah terkumpul dengan menggunakan kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitas terhadap 35 reponden di D3 Statistika UHO.

**3.2.1 Angkatan**

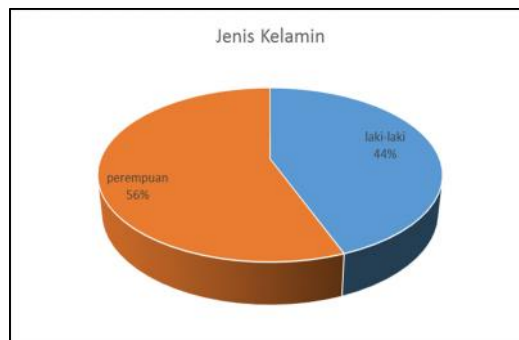
Pada Gambar 3.1, diketahui bahwa sebagian besar dari 34 orang responden adalah angkatan 2015 orang dengan persentase sebesar 44% orang sedangkan angkatan 2016 dengan persentase sebesar 56% orang.



Gambar 3. 1 Persentase Responden Menurut Angkatan

**3.2.2 Jenis Kelamin**

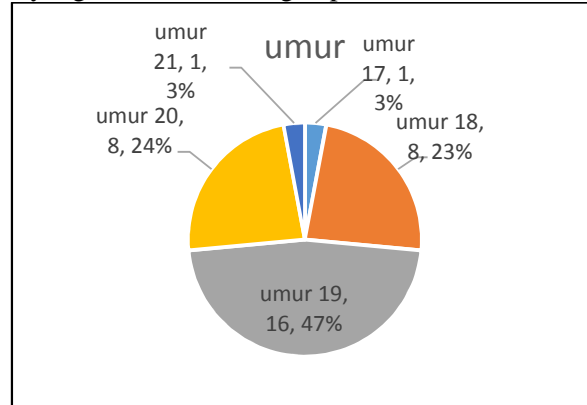
Pada Gambar 3.2, diketahui bahwa sebagian besar dari 34 orang responden adalah berjenis kelamin perempuan dengan persentase sebesar 56% sedangkan responden berjenis kelamin laki-laki sebesar 44%.



Gambar 3. 2 Persentase Reponden Menurut Jenis Kelamin

### 3.2.3 Umur atau Usia

Pada Gambar 3.2, diketahui bahwa sebagian besar dari 34 orang responden adalah yang berumur 17 dengan persentase sebesar 3%, yang berumur 18 dengan persentase sebesar 23%, yang berumur 19 dengan persentase sebesar 47%, yang berumur 20 dengan persentase sebesar 24%, dan yang berumur 21 dengan persentase sebesar 3%.



Gambar 3. 3 Persentase Reponden Menurut umur atau usia

## 3.3 Transformasi Data dari Skala Ordinal ke Skala Interval

### 3.3.1 Data Penelitian Akhir Variabel Kecerdasan Emosi

Berdasarkan hasil penelitian akhir kuesioner variabel kecerdasan emosi yang diberikan ke 34 responden diperoleh hasil transformasi dari skala ordinal ke skala interval dengan menggunakan MSI sebagai berikut:

Tabel 3.3 Hasil transformasi data penelitian akhir variabel kecerdasan emosi.

Skor Ordinal	Frekuensi	Proporsi	Proporsi Kumulatif	Z	Densitas	Skor Interval
1	0	0	0	0	0	0
2	1.000	0.029	0.029	-1.890	0.067	1.000
3	2.000	0.059	0.088	-1.352	0.160	1.693
4	25.000	0.735	0.824	0.929	0.259	3.141
5	6.000	0.176	1.000	~	0.000	4.744

Skor total tiap responden ditentukan melalui penjumlahan data skala interval untuk setiap item. Nilai akhir inilah yang merupakan data penelitian untuk variabel kecerdasan emosi.

### 3.3.2 Data Penelitian Akhir Variabel Religiusitas

Berdasarkan hasil penelitian akhir kuesioner variabel religiusitas yang diberikan ke 34 responden diperoleh hasil transformasi dari skala ordinal ke skala interval dengan menggunakan MSI sebagai berikut:

Tabel 3.4 Hasil transformasi data penelitian akhir variabel religiusitas.

Skor Ordinal	Frekuensi	Proporsi	Proporsi Kumulatif	Z	Densitas	Skor Interval
1	0	0	0	0	0	0
2	5.000	0.021	0.021	-2.033	0.050	1.000
3	52.000	0.218	0.239	-0.708	0.311	2.213
4	103.000	0.433	0.672	0.446	0.361	3.286
5	78.000	0.328	1.000	~	0.000	4.505

Skor total tiap responden ditentukan melalui penjumlahan data skala interval untuk setiap item. Nilai akhir inilah yang merupakan data penelitian untuk variabel religiusitas.

### 3.3.3 Data Penelitian Akhir Variabel Tipe Kepribadian

Berdasarkan hasil penelitian akhir kuesioner variabel kepribadian yang diberikan ke 34 responden diperoleh hasil transformasi dari skala ordinal ke skala interval dengan menggunakan MSI sebagai berikut:

Tabel 3.5 Hasil transformasi data penelitian akhir variabel kepribadian.

Skor Ordinal	Frekuensi	Proporsi	Proporsi Kumulatif	Z	Densitas	Skor Interval
1	1.000	0.010	0.010	-2.334	0.026	1.000
2	6.000	0.059	0.069	-1.486	0.132	1.869
3	23.000	0.225	0.294	-0.541	0.345	2.730
4	41.000	0.402	0.696	0.513	0.350	3.659
5	31.000	0.304	1.000	~	0.000	4.823

Skor total tiap responden ditentukan melalui penjumlahan data skala interval untuk setiap item. Nilai akhir inilah yang merupakan data penelitian untuk variabel kepribadian.

### 3.3.4 Data Penelitian Akhir Variabel Dukungan sosial

Berdasarkan hasil penelitian akhir kuesioner variabel dukungan sosial yang diberikan ke 34 responden diperoleh hasil transformasi dari skala ordinal ke skala interval dengan menggunakan MSI sebagai berikut:

Tabel 3.6 Hasil transformasi data penelitian akhir variabel dukungan sosial.

Skor Ordinal	Frekuensi	Proporsi	Proporsi Kumulatif	Z	Densitas	Skor Interval
1	2.000	0.010	0.010	-2.334	0.026	1.000
2	27.000	0.132	0.142	-1.071	0.225	2.171
3	51.000	0.250	0.392	-0.274	0.384	3.034
4	68.000	0.333	0.725	0.599	0.333	3.825
5	56.000	0.275	1.000	~	0.000	4.886

Skor total tiap responden ditentukan melalui penjumlahan data skala interval untuk setiap item. Nilai akhir inilah yang merupakan data penelitian untuk variabel dukungan sosial.

### 3.3.5 Data Penelitian Akhir Variabel Strategi Coping

Berdasarkan hasil penelitian akhir kuesioner variabel strategi coping yang diberikan ke 34 responden diperoleh hasil transformasi dari skala ordinal ke skala interval dengan menggunakan MSI sebagai berikut:

Tabel 3.7 Hasil transformasi data penelitian akhir variabel strategi coping.

Skor Ordinal	Frekuensi	Proporsi	Proporsi Kumulatif	Z	Densitas	Skor Interval
1	1.000	0.004	0.004	-2.635	0.012	1.000
2	6.000	0.025	0.029	-1.890	0.067	1.783
3	41.000	0.172	0.202	-0.836	0.281	2.702
4	134.000	0.563	0.765	0.722	0.308	3.900
5	56.000	0.235	1.000	~	0.000	5.253

Skor total tiap responden ditentukan melalui penjumlahan data skala interval untuk setiap item. Nilai akhir inilah yang merupakan data penelitian untuk variabel strategi coping.

## 3.4 Persamaan Regresi dan Penaksiran Parameter

Persamaan regresi untuk penelitian ini yaitu:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

dengan Y adalah variabel terikat yaitu kekuatan untai benang, dan untuk variabel bebas yakni kecerdasan emosi sebagai  $X_1$ , religiusitas sebagai  $X_2$ , tipe kepribadian sebagai  $X_3$  dan dukungan sosial sebagai  $X_4$ .

Berdasarkan prinsip metode OLS diperoleh nilai-nilai taksiran untuk setiap parameter regresi. Taksiran koefisien regresi bagi persamaan (2.8) yaitu  $\hat{\beta}_0 = 17,9$ ,  $\hat{\beta}_1 = -0,161$ ,  $\hat{\beta}_2 = -0,143$ ,  $\hat{\beta}_3 = 0,551$  dan  $\hat{\beta}_4 = 0,345$ , sehingga diperoleh model taksiran dari persamaan (1) yaitu:

$$\hat{Y} = 17,9 - 0,161X_1 - 0,143X_2 + 0,551X_3 + 0,345X_4.$$

### 3.5 Pengujian Signifikansi Parameter

#### 3.5.1 Uji Simultan

Berdasarkan model regresi linear berganda dan estimasi parameter pada pengaruh religiusitas, tipe kepribadian, kecerdasan emosi, dan dukungan sosial terhadap strategi coping, maka selanjutnya akan dilakukan uji simultan yang bertujuan untuk menguji apakah variabel-variabel bebas  $X$  dengan variabel tak bebas  $Y$  benar-benar terdapat hubungan linear. Hipotesis yang berlaku untuk pengujian ini adalah:

$H_0$  :  $\theta_0 = \theta_1 = \theta_2 = \theta_3 = \theta_4 = 0$  (variabel kecerdasan emosi, religiusitas, tipe kepribadian dan dukungan sosial tidak berpengaruh nyata terhadap cara mengatasi tingkat stres mahasiswa yang berprestasi)

$H_1$  : Minimal ada satu  $\theta_j \neq 0$  (minimal ada satu variabel yaitu kecerdasan emosi, religiusitas, tipe kepribadian dan dukungan sosial berpengaruh nyata terhadap cara mengatasi tingkat stres mahasiswa yang berprestasi)

Pada diuraikan perhitungan analisis ragam berdasarkan pengolahan minitab. Secara sederhana di tampilkan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.8 Pengaruh terhadap kecerdasan emosi, religiusitas, tipe kepribadian dan dukungan sosial dalam pengambilan keputusan terhadap cara mengatasi tingkat stres atau disebut juga strategi coping.

Sumber	Derajat Bebas (db)	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F	P
Regresi	4	78,623	19,656	3,03	0,033
Sisa	29	188,264	6,492		
Total	33	266,887			

Tingkat signifikan yang dipilih adalah  $\alpha = 0,05$ . Karena  $P_{value} (0,033) < (0,05)$  maka hipotesis nol ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel kecerdasan emosi, religiusitas, tipe kepribadian dan dukungan sosial berpengaruh nyata terhadap cara mengatasi tingkat stres mahasiswa yang berprestasi.

#### 3.5.2 Uji Parsial

Uji parsial digunakan untuk melihat apakah masing-masing variabel yang dilibatkan benar-benar memberikan kontribusi terhadap variabel tak bebas  $Y$ . Statistika uji  $t$  sebagai pedoman pengambilan keputusan dihitung berdasarkan persamaan (2.21).

##### 4.5.1.1 Variabel Konstanta

Hasil analisis diperoleh  $P-value$  sebesar  $0,000 < (0,05)$  maka  $H_0$  ditolak. Artinya, tidak ada pengaruh konstanta dengan cara mengatasi tingkat stres mahasiswa yang berprestasi.

##### 4.5.1.2 Variabel Kecerdasan Emosi

Hasil analisis diperoleh  $P-value$  sebesar  $0,807 > (0,05)$  maka  $H_0$  diterima. Artinya, tidak ada pengaruh antara kecerdasan emosi dengan cara mengatasi tingkat stres mahasiswa yang berprestasi.

##### 4.5.1.3 Variabel Religius

Hasil analisis diperoleh  $P-value$  sebesar  $0,418 > (0,05)$  maka  $H_0$  diterima. Artinya, tidak ada pengaruh religius dengan cara mengatasi tingkat stres mahasiswa yang berprestasi.

##### 4.5.1.4 Variabel Tipe Kepribadian

Hasil analisis diperoleh  $P-value$  sebesar  $0,071 > (0,05)$  maka  $H_0$  diterima. Artinya, tidak ada pengaruh antara tipe kepribadian dengan cara mengatasi tingkat stres mahasiswa yang berprestasi.

##### 4.5.1.5 Variabel Dukungan Sosial

Hasil analisis diperoleh *P-value* sebesar  $0,042 < (0,05)$  maka  $H_0$  ditolak. Artinya, ada pengaruh antara dukungan sosial dengan cara mengatasi tingkat stres mahasiswa yang berprestasi.

Berdasarkan hasil pengujian signifikansi parameter secara parsial di atas dapat disimpulkan bahwa variabel penjelas yang signifikan hanya variabel dukungan sosial, sehingga dilakukan pemodelan ulang dengan hanya mengikutkan variabel dukungan sosial.

### 3.6 Persamaan Regresi dan Penaksiran Parameter Baru

Model regresi baru yang terbentuk dalam penelitian ini yaitu:

$$Y = \beta_0 + \beta_4 X_4 + \varepsilon_i$$

Berdasarkan hasil pendugaan dengan metode kuadrat terkecil diperoleh nilai-nilai taksiran untuk setiap parameter regresi yaitu  $\hat{\beta}_0 = 18,8$ ,  $\hat{\beta}_4 = 0,402$ . Sehingga persamaan regresi dapat ditulis:

$$\hat{Y} = 18,8 + 0,402 x_4$$

### 3.7 Pengujian Signifikansi Parameter Model Baru

#### 3.7.1 Uji Simultan Untuk Model Baru

Uji simultan untuk membuktikan apakah cara mengatasi tingkat stress pada mahasiswa yang berprestasi dipengaruhi oleh dukungan sosial.

Hipotesis yang digunakan adalah:

$H_0 : \beta_0 = \beta_4 = 0$  (Tidak ada pengaruh dukungan sosial terhadap cara mengatasi tingkat stres mahasiswa yang berprestasi)

$H_1 : \text{Minimal ada satu } \beta_j \neq 0; j = 0,3$  (variabel dukungan sosial dan konstanta berpengaruh terhadap cara mengatasi tingkat stres mahasiswa yang berprestasi)

Pada diuraikan perhitungan analisis ragam berdasarkan pengolahan minitab. Secara sederhana di tampilkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8 Analisis ragam model baru pengaruh terhadap dukungan sosial dalam pengambilan keputusan terhadap cara mengatasi stres atau disebut juga strategi coping.

Sumber	Derajat Bebas (db)	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F	P
Regresi	1	51,643	51,643	7,68	0,009
Sisa	32	215,244	6,726		
Total	33	266,887			

Hasil analisis diperoleh *P-value* sebesar  $(0,009) < (0,05)$  sehingga  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti bahwa paling sedikit terdapat satu dari beberapa pengaruh yaitu dukungan sosial berpengaruh terhadap tingkat stres mahasiswa atau model regresi yang diujikan sesuai untuk digunakan.

#### 3.7.2 Uji Parsial

##### 3.7.2.1 Variabel Konstanta

$H_0 : \beta_0 = 0$  (Tidak ada pengaruh konstanta dengan cara mengatasi tingkat stres mahasiswa yang berprestasi)

$H_1 : \beta_0 \neq 0$  (Ada pengaruh konstanta dengan cara mengatasi tingkat stres mahasiswa yang berprestasi)

Hasil analisis diperoleh *P-value* sebesar  $0,000 < (0,05)$  maka  $H_0$  ditolak. Artinya, ada pengaruh konstanta dengan cara mengatasi tingkat stres mahasiswa yang berprestasi.

##### 3.7.2.2 Variabel Dukungan Sosial

$H_0 : \beta_4 = 0$  (tidak ada pengaruh antara dukungan sosial dengan cara mengatasi tingkat stres mahasiswa yang berprestasi)

$H_1 : \beta_4 \neq 0$  (ada pengaruh antara dukungan sosial dengan cara mengatasi tingkat stres mahasiswa yang berprestasi)



Hasil analisis diperoleh  $P\text{-value}$  sebesar  $0,009 < (0,05)$  maka  $H_0$  ditolak. Artinya, ada pengaruh dukungan sosial dengan tingkat stres mahasiswa pada mahasiswa D3 Statistika.

### 3.8 Pengujian Asumsi-Asumsi Regresi Linear

#### 3.8.1 Uji Kebebasan Galat

Pengujian kebebasan galat dilakukan dengan menggunakan statistik  $d$  dari Durbin-Watson.

Hipotesis:

$H_0$  :  $\rho = 0$  (Tidak ada korelasi antar galat)

$H_1$  :  $\rho \neq 0$  (Ada korelasi antar galat)

Kriteria Uji:

Tolak  $H_0$  jika  $d < d_L$  atau Tolak  $H_0$  jika  $d > 4 - d_L$

Terima  $H_0$  jika  $d_U < d < 4 - d_U$

Kesimpulan:

Berdasarkan tabel batas-batas statistik  $d$  dari Durbin-Watson, untuk  $n = 34$  dengan 1 variabel bebas ( $k = 1$ ), nilai kritis  $d$  pada  $\alpha = 0.05$  adalah  $d_L = 1,3929$  dan  $d_U = 1,5136$  sedangkan  $4 - d_U = 2,4836$  dan  $4 - d_L = 2,6071$ . Nilai  $d$  hasil perhitungan melalui pengolahan SPSS sebesar 2,065 berada dalam batas  $d_U < d < 4 - d_U$  yang berarti bahwa  $H_0$  diterima, dimana tidak ada korelasi antar galat.

#### 4.8.2 Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas menggunakan koefisien korelasi peringkat Spearman. Pengujian tingkat penting korelasi ini menggunakan perbandingan  $P\text{-value}$  dengan tingkat signifikan  $\alpha = 0.05$ . Adapun nilai koefisien korelasi peringkat dari spearman ( $r_s$ ) antara variabel bebas dan galat.

Hipotesis:

$H_0$  : tidak terjadi heteroskedastisitas

$H_1$  : terjadi heteroskedastisitas

Kriteria Uji:

Tolak  $H_0$  jika  $p\text{-value} < (0.05)$

Terima  $H_0$  jika  $p\text{-value} > (0.05)$

Kesimpulan:

Berdasarkan bahwa nilai signifikansi korelasi peringkat spearman antara  $X_4$  dengan  $U_1$  adalah 0.014 dan dimana nilai variabel bebas melebihi tingkat signifikansi yang ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima yang berarti tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### 4.8.3 Uji Normalitas

Pengujian asumsi kenormalan menggunakan uji *Kormogorov-Smirnov*, dimana menjelaskan pengujian kenormalan galat. Pengujian ini membandingkan distribusi dari nilai-nilai galat dengan distribusi normal baku.

Hipotesis:

$H_0$  : galat berdistribusi normal

$H_1$  : galat tidak berdistribusi normal

Kriteria Uji:

Tolak  $H_0$  jika  $D > D_{tabel}$

Terima  $H_0$  jika  $D < D_{tabel}$

Kesimpulan:

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh, nilai  $\alpha = 0.05$  dan  $n = 34$ , nilai  $D_{tabel}$  adalah 0,224. Nilai  $D (0.104) < D_{tabel} (0.224)$ , maka terima  $H_0$  yang berarti bahwa nilai-nilai galat dari model regresi berdistribusi normal [ $\varepsilon \sim N(0, \sigma^2)$ ].

### 4.9 Uji Kesesuaian Model

Dari hasil analisis regresi linear berganda diperoleh nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 19,4% yang menunjukkan bahwa variabel-variabel  $X$  (dukungan sosial) mampu menerangkan keragaman  $Y$  (strategi coping) sebanyak 19,4% dan sisanya dipengaruhi oleh

variabel yang lain. Sedangkan diperoleh nilai  $R^2_{\text{adjusted}}$  sebesar 16,8% yang berarti bahwa keragaman dari Y mampu diterangkan sebanyak 16,8% oleh model persamaan regresi yang terbentuk. Hal tersebut menunjukkan bahwa model kurang baik dan bisa mewakili populasi yang ada, dimana hanya berlaku untuk sampel penelitian saja.

#### 4. SIMPULAN

##### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dapat diketahui bahwa variabel-variabel bebas yang berpengaruh nyata secara signifikansi terhadap variabel tak bebas hanya variabel dukungan sosial yang berpengaruh. Dengan demikian Model regresi linear berganda yang terbentuk secara signifikansi adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 18,8 + 0,402 x_4$$

Dari model regresi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa koefisien regresi variabel dukungan sosial sebesar 0,402 bernilai positif artinya pada saat dukungan sosial yang diberikan kepada mahasiswa maka persentase cara mengatasi tingkat stres mahasiswa yang berprestasi juga akan mengalami kenaikan. Begitu pula pada saat persentase dukungan sosialnya turun maka persentase cara mengatasi tingkat stresnya juga ikut turun. Peningkatan dukungan sosial mahasiswa sebesar 1 satuan akan meningkat pada cara mengatasi tingkat stres mahasiswa yang berprestasi sebesar 0,402 satuan. Dan berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan diperoleh nilai R-Square ( $R^2$ ) sebesar 0,194 menunjukkan bahwa proporsi pengaruh variabel dukungan sosial terhadap cara mengatasi tingkat stres mahasiswa yang berprestasi sebesar 19,4%. Artinya, dukungan sosial terhadap mahasiswa memiliki proporsi pengaruh terhadap cara mengatasi tingkat stres mahasiswa yang berprestasi sebesar 19,4% sedangkan sisanya 80,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada di dalam model regresi.

##### 4.2 Saran

Adapun saran-saran yang disampaikan berdasarkan hasil penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Objek penelitian dianjurkan untuk selalu berpikir positif agar tidak terjadi stres dalam menjalani perkuliahan dalam rangka upaya meningkatkan prestasi dan potensi serta pengembangan diri di lingkungan kampus maupun bermasyarakat.
2. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan kepada peneliti untuk mencari lagi variabel-variabel bebas lain yang diduga berpengaruh terhadap cara mengatasi tingkat stres mahasiswa.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arifianti, R.P. 2008. *Hubungan antara Kecenderungan Kepribadian Ekstrovert Introvert dengan Burnout pada Perawat* [Tesis]. Jakarta: Universitas Gunadarma.
- Agresti, A. 2002. *Categorical Data Analysis Second Edition*. New York: John Wiley & Sons, Inc.
- Chatterjee, S. & Ali, S.H. 2006, *Regression Analysis by Example 4<sup>th</sup> ede*. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc., Publication.
- Darmawansyah, A. 2014. *Pengaruh Religiusitas, Tipe Kepribadian, Keserdasan Emosi, dan Dukungan Sosial terhadap Strataegi Coping* [Skripsi]. Jakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Statistik.
- Folkman, S. & Lazarus, R.S. 1988. *Ways Of Coping Questionnaire*. USA: Mind Garden.
- Gujarati, D. 1987. *Ekonometrika Dasar* (Alih Bahasa). Jakarta: Erlangga.
- Hamdan, O.P. 2011. *Pengaruh Konsep Diri, Hubungan dengan Keluarga, Keaktifan Berorganisasi, dan Kecenderungan Kepribadian terhadap Perilaku Social Mahasiswa STIS* [Skripsi]. Jakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Statistik.

- Herwanto, D. A. 2012. *Pengaruh Kecerdasan Emosional, Konsep Diri, Kecemasan dan Jenis Kelamin terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa STIS* [Skripsi]. Jakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Statistik.
- Holtzman, S. & DeLongis, A. 2005. Coping in Context: The Role of Stress, Social Support, and Personality in Coping. *Jurnal of Personality University of British Columbia* Vol.73 No. 6.
- Indirawati, E. 2006. Hubungan antara Kematangan Beragama dengan Kecenderungan Strategi Coping. *Jurnal Psikologi Universitas Diponegoro* Vol.3 No. 2.
- Mastuti, E. 2005. *Analisis Faktor Alat Ukur Kepribadian Big Five (Adaptasi dari IPIP) Pada Mahasiswa Suku Jawa*. INSAN Universitas Airlangga Vol. 7 No. 3.
- McPheat, S. 2010. *Emotional Intelligence*. London: MTD Training & Ventus Publishing ApS.
- Muhidin, S.A. 2011. *Dasar-dasar Metode Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Pustaka setia.
- Nasikhah, D & Prihastuti 2013. Tingkat Religiusitas dengan Kecemasan Menghadapi Menopause. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan Universitas Airlangga* Vol.02 No. 01.
- Prayascitta, P. 2010. *Hubungan antara Coping Stress dan Dukungan Sosial dengan Motivasi Belajar Remaja yang Orangnya Bercerai* [Skripsi]. Surakarta: Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Rahayu, S. 2008. *Hubungan antara Religiusitas dengan Kematangan Emosi pada Siswa SMU Institut Indonesia I Yogyakarta* [Skripsi]. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Ramayulis, H. 1997. *Psikologi Agama*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Saptoto, R. 2010. Hubungan Kecerdasan Emosi dengan Kemampuan Coping Adaptif. *Jurnal Psikologi Universitas Gadjah Mada* Vol.37 No. 1.
- Sari, L.M.F. 2013. Tingkat Religiusitas dengan Kecemasan Menghadapi Menopause. *Jurnal Online Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang* Vol.01 No. 02.
- Suryabrata, S. 1982. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Singarimbus & Effendy. 1995. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Administrasi dengan Metode R & D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Steel, R.G.S & J.H. Torrie, 1993, *Prinsip dan Prosedur Statistika Suatu Pendekatan Biometrik*, Penerbit Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Trihandini, F.M. 2005. *Analisis Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosi, dan Kecerdasan Spiritual terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus di Hotel Horison Semarang)* [Tesis]. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Taylor, S.E. 1999. *Health Psychology (4<sup>th</sup> ed.)*. Boston: McGraw Hill.
- Walpole & Myers. 1995. *Ilmu Peluan dan Statistika untuk Insinyur dan Ilmuwan*. Edisi Ke-4. Bandung: Institut Teknologi Bandung.
- Widayanti, C.Y. 2008. *Dimensi Religiusitas dan keterkaitannya dengan kecenderungan melakukan seks pranikah pada remaja berpacaran (studi kasus pada siswa kelas X dan XI Sekolah Menengah Atas Swasta "Z" di Jakarta Timur Tahun 2008* [Skripsi]. Jakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Statistik.